

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jamur merupakan salah satu jenis pangan yang paling digemari di seluruh dunia. Dalam dunia pangan, jamur tergolong sebagai bahan pangan fungsional yang memiliki kandungan nutrasetikal (*nutrition* dan *pharmaceutical*) yang berfungsi sebagai sumber nutrisi dan memiliki manfaat seperti obat yang baik untuk kesehatan tubuh (Hendritomo, 2010). Beberapa manfaat dari mengonsumsi jamur sebagai bagian dari pola hidup dan konsumsi sehat yang sudah diteliti mencakup penurunan berat badan, peremajaan kulit, peningkatan sistem imun tubuh, penurunan kadar kolesterol dan gula darah, pencegahan terkenanya penyakit hipertensi, dan berbagai manfaat lainnya bagi kesehatan tubuh.

Di Indonesia sendiri, jumlah konsumsi jamur oleh masyarakat mencapai 0,18 kg per kapita per tahun (BPS, 2018). Sayangnya, jumlah konsumsi ini masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara di luar negeri, seperti Amerika dan Eropa. Hal ini dikarenakan masyarakat masih kurang mendapatkan informasi mengenai manfaat mengonsumsi jamur untuk kesehatan tubuhnya (Kanti, 2020). Kemudian berdasarkan data dari BPS (2018), Indonesia juga merupakan eksportir jamur tertinggi ke-5 di dunia dengan jumlah ekspor sebesar 18.392 ton per tahun. Tetapi jumlah ekspor jamur ini terus menurun setiap tahunnya karena konsumsinya di Indonesia juga rendah, akibatnya minat produsen jamur di Indonesia untuk membudidayakan jamur ikut menurun (Saskiawan, 2020).

Menurut Soeroso (2001), mereka yang berusia remaja akhir dengan rentang usia 17-21 tahun sudah memiliki perkembangan kognitif yang sempurna. Mereka sudah memahami akibat dari tindakannya terutama mengenai persoalan kesehatan tubuh dalam jangka panjang yang bergantung dengan pola hidup dan konsumsi mereka sejak remaja. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, pengetahuan remaja akhir mengenai manfaat jamur masih rendah. Oleh sebab itu, informasi mengenai manfaat jamur konsumsi bagi kesehatan sebaiknya sudah ditanamkan sejak usia remaja akhir. Selain informasi seputar jenis dan manfaat dari jamur, remaja akhir juga tertarik untuk mengetahui aneka resep olahan jamur karena mayoritas memasak makanannya sendiri untuk menjaga kesehatan serta cara mudah yang dapat dilakukan untuk menanam jamur untuk kebutuhan konsumsi pribadi mereka.

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan, penulis menawarkan solusi dalam bentuk perancangan media informasi mengenai jenis, manfaat, dan budidaya jamur konsumsi dalam bentuk interaktif dengan menggunakan *mobile website*. Solusi perancangan ini dilandasi hasil penyebaran kuesioner yang menunjukkan bahwa responden yang berusia 17-21 tahun membutuhkan pemberian informasi berbentuk *mobile website* karena kemudahan aksesnya dan mencari informasi. Selain itu, Rahayu (2020) juga menyatakan meski jamur dianggap sebagai bahan pangan yang bermanfaat, keberadaan media informasinya di Indonesia yang dapat diakses secara digital masih sulit ditemukan. Oleh karena itu, penggunaan *mobile website* sebagai sarana untuk memberikan dan menyebarkan informasi dianggap solusi yang efektif dalam pelaksanaannya.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *mobile website* mengenai jenis, manfaat, dan budidaya jamur konsumsi?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibuat dalam bentuk *mobile website* yang berfungsi untuk memberi informasi mengenai jenis, manfaat, dan budidaya jamur konsumsi. Target perancangan dibatasi dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Demografis:

- Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
- Usia : 17-21 tahun
- Pendidikan Akhir : SMP, SMA, S1
- Pekerjaan : Pelajar, Mahasiswa
- SES : B-A

2. Geografis:

- Kota: Jabodetabek

3. Psikografis:

- Memiliki minat mengetahui manfaat jamur bagi kesehatan
- Memiliki minat untuk mencoba budidaya jamur

- Tertarik untuk mengonsumsi jamur dan mencoba mengolah masakan dengan bahan dari jamur

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang *mobile website* mengenai jenis, manfaat, dan budidaya jamur konsumsi.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Tugas akhir perancangan *mobile website* mengenai jenis, manfaat, dan budidaya jamur konsumsi akan bermanfaat bagi:

1. Penulis

Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan berbagai kalangan serta menambah wawasan penulis mengenai perancangan *mobile website* mengenai jenis, manfaat, dan budidaya jamur konsumsi,

2. Orang Lain

Melalui perancangan karya Tugas Akhir ini, diharapkan dapat meningkatkan minat remaja untuk mengonsumsi jamur sebagai bagian dari pola hidup sehat dengan mengetahui manfaat jamur bagi kesehatan dan teknik budidaya jamur yang dapat mereka praktekan sendiri,

3. Universitas

Diharapkan dengan dibuatnya laporan Tugas Akhir ini dapat menambah pustaka karya mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara serta dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi bagi mahasiswa yang hendak mengambil topik serupa.